

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses bimbingan secara sadar oleh si pendidik terhadap anak didik untuk dapat mengembangkan secara aktif potensi yang ada pada dirinya agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan sebagai warga negara atau masyarakat. Tanpa pendidikan orang tidak akan dapat berkembang sebagaimana mestinya sebab pendidikan merupakan suatu proses dalam mengembangkan potensi yang ada pada manusia. Pada dasarnya terlihat bahwa tujuan pendidikan adalah menciptakan anak bangsa menjadi cerdas diberbagai bidang ilmu pengetahuan, baik diberbagai lembaga pendidikan, seperti halnya sekolah dan guru.

Guru merupakan salah seorang yang begitu penting dalam perannya untuk memberikan fasilitas pembelajaran terhadap siswanya, maka dari itu guru perlu memberikan suasana belajar yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa sehingga tercipta pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif ini dapat meningkatkan teknik dan kemampuan mendengar, mengamati, mengajukan pertanyaan dan mendiskusikan materi yang sedang dipelajari.

Belajar merupakan perubahan tingkah laku, perubahan itu mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik yang terjadi melalui latihan atau pengalaman. Ini berarti bahwa seseorang baru dapat dikatakan belajar apabila telah terjadi perubahan tingkah laku. Perubahan tersebut mencakup 3 aspek penting yaitu aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Mulyono Abdurrahman, belajar merupakan suatu proses dari seseorang individu yang berupaya mencapai tujuan belajar atau yang biasa disebut dengan hasil belajar, yaitu suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.¹ Secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Jadi perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga dalam bentuk kecakapan, keterampilan, sikap, watak, dan lain-lain.

Belajar bukanlah sekedar mengumpulkan pengetahuan, namun suatu proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan tingkah laku. Aktivitas mental itu terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungan yang disadarinya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa belajar pada dasarnya adalah suatu proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif baik dalam aspek pengetahuan, sikap, dan psikomotorik.

Siswa atau anak didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses pembelajaran. Di dalam proses pembelajaran, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan yang kemudian ingin mencapainya secara optimal. Siswa atau anak didik itu akan menjadi faktor penentu, sehingga menuntut dan dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya. Jadi dalam proses

¹ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 28

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang diperhatikan pertama kali adalah siswa atau anak didik, bagaimana keadaan atau kemampuannya, baru setelah itu menentukan komponen-komponen yang lain. Apa bahan yang diperlukan, bagaimana cara yang tepat untuk bertindak, alat dan fasilitas apa yang cocok dan mendukung, semua itu harus disesuaikan dengan keadaan/karakteristik siswa. Itulah sebabnya siswa atau anak didik menjadi subjek belajar.²

Hasil belajar yang dikuasai siswa harus benar-benar melekat pada dirinya, dan hendaknya pengetahuan yang dia pelajari itu dimilikinya dan bertahan lama di dalam jiwanya, bukan sekedar memahami atau diingat-ingat sementara. Selanjutnya, untuk mencapai hal tersebut perlu dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang pasti sebagaimana dikemukakan oleh para teoritis pendidikan adalah bahwa peningkatan mutu pendidikan tidak mungkin ada tanpa performansi para gurunya. Salah satu performansi guru yang harus ditingkatkan adalah dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

IPA adalah kumpulan pengetahuan dan cara-cara untuk mendapatkan dan mempergunakan pengetahuan itu. IPA merupakan produk dan proses yang tidak dapat dipisahkan. IPA sebagai proses merupakan langkah-langkah yang ditempuh para ilmuwan untuk melakukan penyelidikan dalam rangka mencari penjelasan tentang gejala-gejala alam. Langkah tersebut adalah merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, merancang eksperimen, mengumpulkan data, menganalisis dan akhirnya menyimpulkan.³

² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, Cet. 4, 2003), h. 2

³ Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 243



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran IPA untuk anak sekolah dasar (SD) harus dimodifikasi sesuai dengan tingkat perkembangan kognitifnya sehingga peserta didik dapat dengan mudah mempelajari dan memahaminya. Jika ditinjau dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tujuan pembelajaran IPA di SD adalah:

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaannya,
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari,
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat,
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan,
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, dan
6. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs).⁴

Berdasarkan Kurikulum (KTSP), dapat dilihat bahwa IPA yang diajarkan di SD tidak hanya sebatas keilmuan saja akan tetapi juga cerdas dalam bersikap, sehingga perlu ditanamkan sejak awal tentang pemahaman konsep IPA yang

⁴ Susilawati, *Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah*, (Pekanbaru: Benteng Media, 2013), h.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

benar. Hal ini tidak bisa ditanamkan hanya dengan membaca buku saja. Karena, sebagai guru tentu mengetahui tidak semua siswa suka membaca, dan memiliki cara belajar yang berbeda pula.

Penggunaan metode pembelajaran pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang efektif dan efisien agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal. Oleh sebab itu, pelajaran IPA harus diajarkan dengan cara yang menyenangkan dan berbasis kepada kelas sehingga siswa terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun pelajaran IPA yang dilakukan selama ini yaitu dengan menggunakan metode belajar yang bervariasi seperti metode ceramah, diskusi dan membaca nyaring. Akan tetapi, berdasarkan pengamatan penulis di Kelas IV SD Negeri 022 Ranah Kecamatan Kampar, penulis masih menemukan berbagai masalah khususnya pada mata pelajaran IPA yang mengindikasikan rendahnya hasil belajar siswa diantaranya:

1. Hasil belajar yang diperoleh siswa belum optimal, hal ini terlihat dari evaluasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam yaitu dari 20 orang siswa sebanyak 13 orang siswa atau 65% nilai ulangnya belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 65.
2. Dari 20 siswa ada 12 orang siswa atau 60% yang tidak bisa menjawab soal Ilmu Pengetahuan Alam yang diberikan padahal materi dari soal itu telah diberikan.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut, dapat dipahami bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah, persoalannya adalah bagaimana cara menerapkan pembelajaran IPA, sehingga siswa dapat memahami dengan baik dan meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu metode pembelajaran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dapat memberikan kontribusi dalam upaya perbaikan pembelajaran IPA adalah metode *reward and punishment*. Berdasarkan arti dan fungsinya hasil belajar dapat dibentuk dengan beberapa cara. Salah satunya adalah memberikan metode *reward and punishment* sebagai konsekuensi dari hasil proses belajar siswa. Konsekuensi ini diberikan setelah siswa mencapai suatu hasil. Tujuan dari pemberian konsekuensi ini adalah membentuk kata hati dan kemauan yang lebih baik dan lebih keras kemauannya untuk belajar lebih baik lagi, konsekuensi yang menyenangkan pada umumnya disebut *reward*, sedangkan konsekuensi yang tidak menyenangkan disebut *punishment* atau hukuman⁵

Pemberian *reward and punishment* dapat dipergunakan untuk memperkuat atau memperl lemah respon positif atau respon negatif terutama hukuman yang akan menimbulkan *negative respons* dan hadiah menimbulkan *positive respons*. Namun penerapannya harus didasarkan atas kondisi yang tepat, tidak asal memberikan hadiah atau hukuman terhadap perilaku yang berbobot kurang sebanding dengan tujuan pokoknya. Pemberian *reward* atau *punishment* diberikan kepada siswa yang aktif dan benar dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru terkait dengan materi. Pemberian *reward and punishment* yang dilakukan dengan mudah akan menghilangkan efektivitasnya (dalam pengertian mendidik) karena peserta didik akan menjadi jenuh dan steril (tak mempan) dengan *reward and punishment* tersebut.⁶ Oleh karena itu, *reward and punishment* bersifat mendidik dengan sumbernya, yaitu pendidik yang memberikannya. Sebagai sumber *reward and punishment* ini adalah seorang guru (pendidik) harus memiliki kedudukan

⁵ Ratna Wilis Dahar, *Teori - teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011), h. 20.

⁶ H. Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 91

yang sangat dihormati oleh anak didik, sehingga wibawanya terhadap anak didik benar-benar diakui oleh mereka. Semakin tinggi kedudukan dan wibawa seorang pemberi *reward and punishment* semakin besar pula pengaruhnya terhadap mereka yang diberi *reward and punishment*.

Melihat keadaan siswa yang lemah dari segi motivasi belajar sehingga menyebabkan hasil belajar yang diraih menurun maka dari pihak guru maupun lembaga pendidikan mencoba menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode *reward dan punishment* guna merangsang atau memunculkan motivasi , memacu siswa untuk berkompetisi secara positif yang membuat siswa semangat untuk belajar dan siswa juga dapat memahami materi dan guru harus berupaya secara optimal menciptakan yang memungkinkan siswa terdorong berperan aktif sebagai wujud nyata dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar yang diperoleh maksimal serta berhasil dalam proses pembelajaran.

Melihat dari permasalahan sebelumnya, maka penulis tertarik ingin melakukan suatu penelitian sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul : **Pengaruh Metode *Reward and Punishment* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar Negeri 022 Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis perlu menegaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul, yaitu sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Metode *reward and punishment*

Metode *reward and punishment* adalah metode pembelajaran interaktif antara guru dan siswa yang menerapkan sistem pemberian hadiah bagi siswa yang aktif dan benar dalam menjawab soal latihan dan sebaliknya memberikan hukuman bagi siswa yang tidak aktif atau tidak benar dalam menjawab soal latihan.⁷ Siswa yang aktif belajar akan mendapat hadiah, sedangkan siswa yang tidak aktif mengikuti jalannya proses belajar mengajar di kelas dalam arti membuat kegaduhan atau keributan di kelas saat proses belajar mengajar berlangsung maka ia akan mendapat hukuman. Hukuman diterapkan hanya jika siswa nakal atau malas belajar atau membuat keributan saat proses belajar mengajar berlangsung.

2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam suatu usaha yang dilakukan atau dikerjakan.⁸ Hasil belajar adalah suatu nilai yang menunjukkan hasil yang tertinggi dalam belajar yang dicapai menurut kemampuan siswa dalam mengerjakan sesuatu pada saat tertentu.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dan gejala-gejala yang penulis kemukakan dapat diambil suatu gambaran tentang masalah yang tercakup dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁷ Jasa Ungguh Muliawan, *45 Model Pembelajaran Spektakuler*, (Lampung : Ar-Ruz Media, 2016), h. 242

⁸ WJS. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), h.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Hasil belajar siswa belum mencapai (KKM) belajar atau masih tergolong rendah.
- b. Metode pembelajaran yang digunakan guru masih kurang meningkatkan hasil belajar siswa
- c. Masih ada siswa yang tidak mengerti dan memahami materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru.
- d. Belum diterapkan metode *reward and punishment*.
- e. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode *reward and punishment*

2. Pembatasan Masalah

Mengingat luas cakupan permasalahan, penulis membatasi masalah pada pengaruh metode *reward and punishment* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam SDN 022 Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, akan dirumuskan permasalahan yang jawabannya akan ditemukan melalui penelitian ini. Adapun rumusan masalah tersebut adalah: Apakah ada pengaruh metode *reward and punishment* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam SDN 022 Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *reward and punishment* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam SDN 022 Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini berakhir tentunya akan menghasilkan sebuah karya tulis ilmiah yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai kalangan, adapun beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yakni:

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, selain itu diharapkan siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang diberikan oleh guru.
- b. Bagi guru, sebagai informasi dan juga sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran di SDN 022 Ranah untuk meningkatkan hasil belajar IPA.
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai landasan berpijak dalam penelitian berikutnya.